

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, mengenai penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan saintifik untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA di sekolah dasar. Penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada penelitian harus memperhatikan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung pembelajaran agar tersampaikan dengan lebih mendalam, alokasi waktu yang tersedia dan ruang kelas yang digunakan harus disesuaikan dengan pendekatan yang akan digunakan, fasilitas yang tersedia disekolah. Serta pembagian kelompok yang heterogen, dan LKS yang digunakan harus mengandung pengetahuan faktual, konseptual serta prosedural.
2. Pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik dilakukan dalam dua siklus. Pelaksanaan siklus penelitian dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah yang ada dalam pendekatan saintifik yang sudah peneliti cantumkan didalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun langkah-langkah penelitian dengan menggunakan pendekatan saintifik sebagai berikut: 1) tahap mengamati yang dilakukan siswa dengan mengamati video pembelajaran serta mengamati gambar ilustrasi yang berguna untuk membentuk pengetahuan awal siswa. 2) tahap menanya, pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan video dan gambar yang telah mereka amati. Setelah siswa bertanya selanjutnya guru kembali bertanya untuk mengarahkan siswa kepada pengetahuan atau tujuan yang akan dicapai melalui pembelajaran ini. 3) tahap mengumpulkan data, pada tahap ini siswa melakukan pengumpulan data yang menunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan buku paket, buku referensi lain yang relevan dan dengan menggunakan percobaan. Tujuannya adalah agar siswa bisa lebih memperkuat pengetahuan yang telah mereka peroleh dari kegiatan sebelumnya. 4) tahap mengasosiasi, pada tahap ini siswa mengolah informasi dan pengetahuan yang telah mereka peroleh kedalam bentuk LKS yang akan mengarahkan mereka terhadap pengetahuan yang menjadi tujuan. Adapun isi

- dari LKS tersebut akan menunjang kepada tujuan yang akan dicapai. 5) mengomunikasikan, pada tahap ini siswa dari perwakilan tiap kelompok akan mengomunikasikan atau mempresentasikan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah diperoleh sebelumnya dan telah diasosiasikan melalui diskusi kelompok. Sehingga nantinya akan terbangun keberanian siswa dalam mengungkapkan ide dan hasil pemikiran mereka didepan kelas atau didepan umum. Aktivitas guru dan siswa juga umumnya meningkat dari siklus I ke siklus II hal ini karena pada pelaksanaan siklus II telah melihat asil refleksi dari siklus I yang telah dilaksanakan sebelumnya sehingga aktivitas guru dan siswa lebih baik. Dalam pelaksanaan siklus I dan siklus II juga mengalami perbedaan dalam kegiatan intinya. Pada tahap pengamatan siklus I hanya menggunakan video pembelajaran sedangkan pada siklus II menggunakan video pembelajaran ditambah dengan gambar ilustrasi. Pada tahap menanya siklus II juga ditambah dengan pemberian yel-yel dan penghargaan. Pada tahap mengumpulkan data juga berbeda dimana pada siklus I hanya menggunakan buku paket sedangkan pada siklus II menggunakan sumber buku yang relevan lainnya, dan ditambah dengan percobaan serta LKS yang tidak hanya mengandung pengetahuan faktual saja.
3. Pemahaman konsep IPA siswa meningkat setelah diterapkannya pendekatan saintifik. Hal ini bisa terlihat dari siklus I presentase rata-rata pemahaman konsep sebesar 73,33% menjadi 89,52% pada siklus II.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan penerapan pendekatan saintifik, maka peneliti akan memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses pembelajaran di kelas khususnya untuk mata pelajaran IPA disekolah dasar sebagai berikut.

1. Bagi Guru, penerapan pendekatan saintifik bisa dijadikan inovasi atau alternatif dalam pembelajaran IPA yang dapat dilakukan oleh guru guna meningkatkan pemahaman konsep siswakarena pendekatan ini memiliki kelebihan untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran dengan tahapan 5M dengan mengarahkan dan menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran secara langsung dalam menggali informasi dan pengetahuan baru. Sehingga bagi guru

direkomendasikan untuk menerapkan pendekatan saintifik dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep.

2. Bagi kepala sekolah, agar mampu memfasilitasi untuk menyediakan sumber belajar dan media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang berada pada fase operasional konkrit. Semoga kedepannya kepala sekolah dapat mendorong dan memberikan himbauan bagi guru untuk menggunakan sumber dan media belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar keterbatasan pada penelitian ini seperti belum bisa memenejemen waktu dengan baik, serta LKS yang tidak hanya mengandung pengetahuan faktual saja agar bisa dihindari. Dan juga nantinya penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan dengan materi pembelajaran yang berbeda.